

**PENGEMBANGAN KURIKULUM INTEGRATIF MATA PELAJARAN IPA
DAN AL-QUR'AN DI MADRASAH MUALIMIN MUALIMAT
PONDOK PESANTREN IHYAUL ULUM MANYAR LAMONGAN**



Oleh: Muhammad Iqbal Nashrullah

NIM: 18204010078

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal Nashrullah, S.Pd.
Nim : 18204010078
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : PAI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 05 Desember 2020

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Muhammad Iqbal Nashrullah
NIM: 18204010078

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal Nashrullah, S.Pd.

Nim : 18204010078

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : PAI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 05 Desember 2020

Saya yang menyatakan,



Muhammad Iqbal Nashrullah, S.Pd

NIM: 18204010078



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-289/Un.02/DT/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN KURIKULUM INTEGRATIF MATA PELAJARAN IPA DAN AL-QUR'AN DI MADRASAH MUALIMIN MUALIMAT PONDOK PESANTREN IHYAU ULUM MANYAR LAMONGAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD IQBAL NASHRULLAH, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 18204010078
Telah diujikan pada : Selasa, 22 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6010bbeb22ecad



Penguji I

Dr. H. Tasman, M.A.
SIGNED

Valid ID: 600a0e09846a3



Penguji II

Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 5fe28764e3173



Yogyakarta, 22 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6010cd292bf83

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

PENGEMBANGAN KURIKULUM INTEGRATIF MATA PELAJARAN IPA DAN AL-QUR'AN DI
MADRASAH MUALIMIN MUALIMAT PONDOK PESANTREN IHYAUL ULUM MANYAR
LAMONGAN

Nama : Muhammad Iqbal Nashrullah

NIM : 18204010078

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Sukiman, M. Pd.

Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Tasman, M.A.

Penguji II : Dr. H. Karwadi, M. Ag.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 22 Desember 2020

Hasil : A- (91,66)

IPK : 3,75

Predikat : Sangat Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN KURIKULUM INTEGRATIF MATA PELAJARAN
IPA DAN AL-QUR'AN DI MADRASAH MUALIMIN MUALIMAT
PONDOK PESANTREN IHYAUL ULUM MANYAR LAMONGAN**

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Iqbal Nashrullah, S.Pd
Nim : 18204010078
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : PAI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk disajikan dalam rangka memperoleh gelas Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 09 Desember 2020

Pembimbing

Dr. H. Sukiman, M.Pd.

MOTTO

Ilmu tanpa Agama adalah Buta, dan Agama tanpa Ilmu adalah Lumpuh.¹

(Albert Einstein)



¹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 141

PERSEMBAHAN

**Tesis Ini Penulis Persembahkan Untuk:
Prodi Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

MUHAMMAD IQBAL NASHRULLAH. NIM. 18204010078. Pengembangan Kurikulum Integratif Mata Pelajaran IPA dan Al-Qur'an di Madrasah Muallimin Muallimat Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Manyar Lamongan. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya pengaruh perkembangan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat, sehingga menimbulkan berbagai macam dampak kepada generasi bangsa. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa, perlu adanya keseimbangan antara nilai-nilai agama dengan nilai-nilai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui desain kurikulum integratif mata pelajaran IPA dan Al-Qur'an, Model integrasi kurikulum mata pelajaran IPA dan Al-Qur'an, serta implementasi kurikulum integratif mata pelajaran IPA dan Al-Qur'an.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan model kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data mencakup koleksi data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Uji keabsahan data mencakup triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, desain kurikulum integratif yang diterapkan di madrasah ini merupakan kombinasi antara kurikulum nasional dengan kurikulum pesantren, dari kombinasi tersebut terdapat mata pelajaran yang diintegrasikan, yaitu: mata pelajaran IPA dan Al-Qur'an Tafsir dengan merujuk ayat-ayat *qauniyah*, desain kurikulum ini meliputi tujuan, konten, target belajar, sumber belajar, aktivitas belajar dan aloksi waktu yang saling berpadu. Model integrasi kurikulum madrasah ini menggunakan *Model Shared dan Interconnected Entities*, artinya model ini memfokuskan pada isi materi pelajaran yang saling berkaitan dalam satu konsep, dari lintas disiplin ilmu yang berbeda, yaitu materi IPA dan Al-Qur'an Tafsir. Model ini juga mengupayakan materi ilmu agama sebagai landasan utama dalam pengkalsifikasian materi ilmu pengetahuan alam. Implementasi kurikulum integratif yang diterapkan di madrasah ini mencakup *Perencanaan*: Menyusun program kurikulum dan konsep keterkaitan tema IPA & ayat *qauniyah*. *Pelaksanaan*: Proses pembelajaran terpadu antara mata pelajaran IPA dan Al-Qur'an tafsir. *Evaluasi*: Terdapat penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester, dengan jenis penilaian tes tulis dan lisan. Bentuk integrasi pada tahap ini dapat diketahui instrumen penilaian, menggunakan keterpaduan antara materi IPA dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang saling berkaitan.

Kata Kunci : Kurikulum Integratif, IPA dan Al-Qur'an.

ABSTRACT

MUHAMMAD IQBAL NASHRULLAH. REG. NO. 18204010078. The Development of Integrative Curriculum subject on Science and Al-Qur'an Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Islamic Boarding School Ihyaul Ulum Manyar Lamongan: Master in Islamic Religious Education Study Program. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021.

This study is motivated by the rapid influence of the times, namely the progress of science and technology, which is so fast and causes various kinds of impacts on the nation's generation. This phenomenon shows that there is a need for balance between the piety values and the science values in the education world. This is a form of filter to stem the negative impacts of advances in science and technology. Thus, there is a need for integration between faith and piety (IMTAQ) and science and technology (Iptek) as a new model in the development of the Islamic education curriculum.

This study was conducted at Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Islamic Boarding School Ihyaul Ulum as a school that applied the concept of an integrative curriculum between religious and science. This study aimed at determining the integrated curriculum design based on faith and piety (IMTAQ) and science and technology, curriculum integration model, and the implementation of the existing faith and piety (IMTAQ) and science and technology (Iptek) based on the integrative curriculum in this school.

The type of study was field research, using a descriptive qualitative model approach as an analysis of field findings, and data collection techniques used interviews, observation, and documentation. The data analysis techniques included data collection, data reduction, data presentation and verification. The data validity test included source triangulation and technique triangulation.

The results of this study indicated that the curriculum integrated design applied in this school was a combination of the boarding school curriculum and the national curriculum. This school had the aim of synergizing the science-based curriculum in the national curriculum with the religious science-based curriculum in the boarding school curriculum so that a combination of natural science and Al-Quran tafsir was formulated using the *qauniyah* verse. This school curriculum integration model employed Shared Interconnected Entities Model. This model focused on the content of lessons interrelated in one concept and across different disciplines, namely science material and Al-Qur'an exegesis. The implementation of the integrated curriculum at MMI included; *Planning*: compiling a curriculum program and the concept of the relationship between the theme of science and verse *qauniyah*. *Implementation*: the learning process between science subjects and Al-Qur'an tafsir. *Evaluation*: there was daily assessment, midterm assessment and end semester assessment. The form of integration at this stage can be seen that the assessment instrument used the integration of the science material with the related verses of the Al-Quran tafsir.

Keywords: Integrative Curriculum, Science and Al-Qur'an.

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Puji syukur kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya. Yang Maha Besar dan Maha Pencipta Alam, sebagai satu-satunya Dzat yang wajib disembah oleh umat Muslim di seluruh dunia.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., nabi akhir zaman yang menjadi *Uswatun Khasanah* bagi para umatnya. Pembawa petunjuk dari zaman Jahiliyah menuju zaman yang penuh cahaya, yakni *addiinul Islam*.

Tesis ini adalah sebuah penelitian ilmiah secara singkat yang berjudul Pengembangan Kurikulum Integratif Mata Pelajaran IPA dan Al-Qur'an di Madrasah Muallimin Muallimat Ihyaul Ulum Manyar Lamongan. Sebuah karya ilmiah yang tersusun atas dasar ketertarikan peneliti terhadap trend integrasi keilmuan di era modern, khususnya di lembaga pendidikan pesantren. Dengan selesainya tesis ini, peneliti berharap dapat memberikan gambaran dan wawasan baru dalam khazanah keilmuan, khususnya di bidang integrasi keilmuan Agama dengan keilmuan umum.

Peneliti menyadari bahwa, banyak pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu menyelesaikan tesis ini. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al-Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Sedyanta Santosa, M.Pd, selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi, semangat, serta bimbingan kepada peneliti selama proses perkuliahan hingga saat ini.
5. Dr. Sukiman, M.Pd., selaku dosen pembimbing tesis, atas kesabaran dan ketulusannya dalam membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan.
6. Dr. Tasman Hamami, M.A. dan Dr. Karwadi, M.Ag. selaku penguji yang telah memberikan arahan dan saran bagi kesempurnaan tesis ini.
7. Segenap jajaran dosen Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana yang telah memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan, kesabaran, dan bertanggung jawab kepada peneliti hingga akhir studi.
8. Segenap keluarga besar Madrasah Muallimin Muallimat Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Manyar Lamongan yang bersedia membantu peneliti dalam pengumpulan data di lapangan.
9. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Drs. H. Mukarom Nur dan Hj. Nanik Mahsunah yang telah memberikan dukungan moral maupun materi kepada peneliti, yang akan terkenang sepanjang hidup peneliti.

10. Dr. Kunawi Basyir, M.Ag. selaku paman yang memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan studi di strata dua UIN Sunankalijaga Yogyakarta.
11. Segenap Civitas Akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan fasilitas kepada peneliti.
12. Teman-teman Magister PAI-A2 yang telah menjadi keluarga, teman diskusi, dan *sharing* selama peneliti menempuh studi di Yogyakarta.
13. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan tesis ini, yang tidak bisa disebutkan secara mendetail disini.

Akhir kata, semoga dengan terselesaikannya tesis ini mampu menambah khazanah keilmuan, dan memperkaya kajian tentang Kurikulum Integratif Mata Pelajaran IPA dan Al-Qur'an. Kritik dan saran sangat peneliti butuhkan demi menjaga dan memperbaiki isi tesis ini, agar mampu menjadi karya ilmiah yang baik dan komprehensif. *Jazakallaahu lakum khairan katsir.*

Yogyakarta, 05 Desember 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti



Muhammad Iqbal Nashrullah, S.Pd.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Agama	21
1. Model Integrasi Ilmu dan Agama	21
2. Ilmu Agama sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan	26
3. Paradigma Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Agama	29
4. Hubungan Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Agama	33
B. Pengembangan Kurikulum Integratif	37
1. Kurikulum Integratif	37
2. Desain Kurikulum Integratif	38

3. Model Integrasi Kurikulum	45
4. Implementasi Kurikulum Integratif	49
BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH MUALIMIN MUALIMAT PONDOK PESANTREN IHYAUL ULUM MANYAR LAMONGAN	
A. Letak Geografis	56
B. Sejarah Berdiri	57
C. Profil Madrasah	60
D. Visi, Misi, dan Tujuan	62
BAB IV PENGEMBANGAN KURIKULUM INTEGRATIF MATA PELAJARAN IPA DAN AL-QUR'AN	
A. Desain Kurikulum Integratif Mata Pelajaran IPA dan Al-Qur'an.....	66
1. Tujuan Kurikulum	66
2. Konten Kurikulum	70
3. Target Pembelajaran	75
4. Sumber Belajar	79
5. Aktivitas Belajar	81
6. Alokasi Waktu	82
B. Model Integrasi Kurikulum Mata Pelajaran IPA dan Al-Qur'an	84
C. Implementasi Kurikulum Integratif Mata Pelajaran IPA dan Al-Qur'an ..	90
1. Tahap Perencanaan	90
2. Tahap Pelaksanaan	95
3. Tahap Evaluasi	99
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	107
B. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN.....	114
CURRICULUM VITAE.....	180

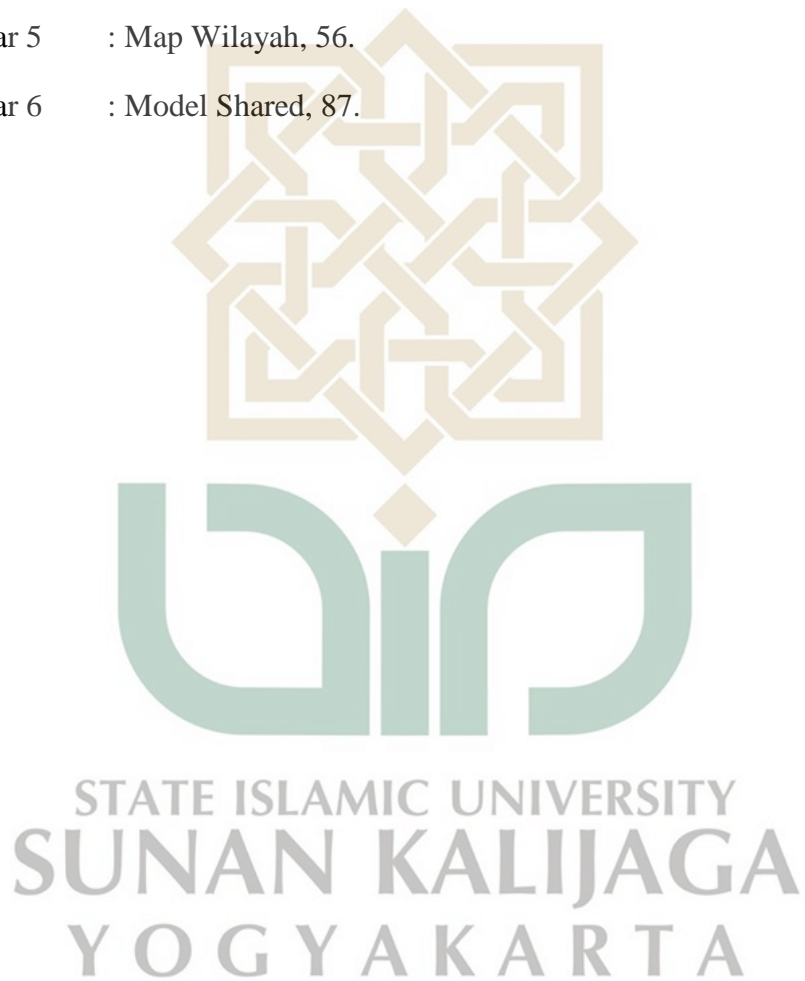
DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Klasifikasi keilmuan Islam, 33.
Tabel 2	: Prosedur Pembelajaran Terpadu, 55.
Tabel 3	: Data Siswa, 61.
Tabel 4	: Data Sarana dan Prasarana, 62.
Tabel 5	: Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 62.
Tabel 6	: Struktur Kurikulum, 74.
Tabel 7	: Model Integrasi Kurikulum di MMI, 90.



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Model Jaring Laba-Laba, 23.
Gambar 2 : Model Single Entity, 25.
Gambar 3 : Model Isolated Entities, 25.
Gambar 4 : Model Interconnected Entities, 26.
Gambar 5 : Map Wilayah, 56.
Gambar 6 : Model Shared, 87.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Balasan Penelitian, 115.
- Lampiran 2 : Instrumen Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi, 116.
- Lampiran 3 : Hasil Wawancara, 125.
- Lampiran 4 : Hasil Observasi, 162.
- Lampiran 6 : Bagan Metode Penelitian, 166.
- Lampiran 7 : Buku Panduan Pembelajaran IPA dan Al-Qur'an, 167.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi, sebagaimana yang kita rasakan selama ini. Menjadikan manusia tidak bergeming menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat dinamis. Hal ini ditandai dengan meningkatnya kesejahteraan secara materi melalui teknologi, dan efektivitas hidup bermasyarakat yang diterapkan berlandaskan pertimbangan ilmiah.² Seperti yang kita ketahui, maju tidaknya suatu bangsa dapat diketahui melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bangsa tersebut. Melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, manusia dapat melakukan hal-hal yang sebelumnya belum pernah terbayangkan, sehingga bisa dengan mudah melakukannya.³

Globalisasi melahirkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedikit banyak akan memberikan dampak positif, maupun dampak negatif terhadap lingkungan kehidupan masyarakat. Selain dampak positif, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadikan individu-individu teralienasi baik dari tuhan, maupun lingkungan sosialnya, apabila tidak diimbangi dengan ilmu ajaran Agama yang baik dan benar. Hal ini disebabkan oleh penyimpangan-penyimpangan, dan penyalahgunaan ilmu pengetahuan tersebut. Selain itu, globalisasi yang melahirkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga menyebabkan terjadinya kesenjangan yang semakin melebar antara bekal

² Rahardi Ramelan, *Pemikiran-Pemikiran Seorang Teknolog tentang Teknologi dan Masyarakat*, (Bandung: CV. Lubuk Agung, 2008), hlm. 6.

³ Wati Hermawati, *Gender dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, (Jakarta: Lipi Press, 2018), hlm 31.

kemampuan agama dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga, bagi kalangan pembelajar banyak menimbulkan merosotnya nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan dalam kehidupan sehari-hari, jika ilmu pengetahuan tidak diimbangi dengan ilmu agama yang benar. Oleh karena itu perlu sinergitas antara ilmu dengan agama dalam dunia pendidikan. Mengingat didalam ajaran agama yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Sunnah syarat akan nilai nilai tetang ilmu pengetahuan.⁴

Hal itu senada dengan firman Allah yang terkandung dalam Q.S. Al-Baqarah [02]: 30-32.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾ وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلٰٓئِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هٰٓؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صٰٓدِقِينَ ﴿٣١﴾ قَالُوا سُبْحٰنَكَ لَا عِلْمَ لَنَا بِهٰٓؤُلَاءِ مَا عَلَّمْتَنَا ۗ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾

Artinya: dan ingatlah ketika tuhan berfirman kepada malaikat, “aku hendak menjadikan khalifah dibumi”. Mereka berkata, “Apakah engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan dara di sana, sedangkan kami bertasbih meujimu dan mensucikan namamu?” dia berfirman, “sungguh aku mengetahui apa yang kamu tidak ketahui.”(30). Dan dia ajarkan kepada adam nama nama (benda) semuanya, kemudian dia perlihatkan kepada malaikat, seraya berfirman, “sebutkan kepadaku nama semua benda ini, jika kamu yang benar”. (31) Mereka menjawab, “maha suci engkau, tidak ada yang kami ketahui selain apa yang telah engkau ajarkan kepada kami. Sungguh, engkau adalah yang maha mengetahui, maha bijak sana (32).⁵

⁴ Nafilah Abdullah, *Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Berbasis Humanisme Religius*, (Yogyakarta: Suka Press, 2014), hlm. 5.

⁵ Departemen Agama RI., *Al-Quran dan Terjemah*, (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Quran, 2010), hlm 78.

Dari ayat tersebut dapat digambarkan bahwa, ilmu Agama maupun umum yang ada di dunia, esensinya adalah karunia dari Allah. Untuk kemudian, diberikan kepada manusia agar bisa digunakan sebagai bekal dalam mengembangkan potensi dirinya melalui pendidikan dan pengejaran di lembaga sekolah.

Sebagaimana diketahui, globalisasi meniscayakan terjadinya perubahan disegala aspek kehidupan, termasuk perubahan orientasi, persepsi dan tingkat selektifitas masyarakat Indonesia terhadap pendidikan. Dari krisis tersebut disini pendidikan pesantren mempunyai peran sangat penting dalam menjawab tantangan tersebut. Pesantren selain sebagai agen pemberdayaan manusia bermoral, dan beretika. Pesantren juga diharapkan mampu meningkatkan peran kelembagaan sebagai generasi muda Islam dalam menimba ilmu pengetahuan dan teknologi, sebagai bekal menghadapi era globalisasi dan revolusi industri.⁶

Pesantren dalam mempertahankan nilai dan tradisi keluhurannya memiliki banyak tantangan di era globalisasi seperti ini. Tantangan tersebut disebabkan oleh semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga berdampak pada nalar kritis santri yang bisa merubah keimanan dan ketakwaan kepada tuhan. Oleh karena itu sedikit demi sedikit lembaga pendidikan pesantren mencoba melakukan modernisasi kurikulum yang menawarkan pembelajaran berbasis ilmu pengetahuan teknologi dan ilmu agama yang seimbang. Sehingga selain santri diajarkan ilmu Agama, santri juga dibekali ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal itu bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan juga dapat

⁶ Ahmad Mutohar dan Nurul Anam, *Manifesto Modernisasi Pendidikan Islam dan Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 3.

melahirkan kompetensi santri dibidang umum dan Agama, agar tidak tertinggal oleh kemajuan zaman.⁷

Pendidikan Pesantren dalam perkembanganya selalui mengalami perubahan sejalan dengan sifat dan ciri khas budaya sekitar yang bersifat dinamis. Pesantren pada era ini dituntut untuk mampu menciptakan kader kader yang mampu mengikuuti perkembangan zaman yang terus mengarah kepada perkmbangan ilmu pengetahuan dan tekonologi. Dalam fungsinya, pesantren dituntut untuk menerapkan dan menjalankan beberapa kebijakan pokok yaitu: transmisi ilmu pengetahuan Islam, ataupun umum, pemeliharaan tradisi Islam, dan pembinaan calon-calon ulama. Oleh karena itu, pesantren dituntut untuk melakukan trobosan trobosan sebagai berikut: *Pertama*, pesantren harus membuat kurikulum integrated/terpadu antara ilmu umum dan agama, sistematis, egaliter. *Kedua*, melengkapi sarana penunjang proses pembelajaran, seperti perpustakaan buku buku klasik dan kontemporer, majalah, sarana berorganisasi, sarana olahraga, internet, dan lain sebagainya. *Ketiga*, memberi kebebasan kepada santri yang ingin mengembangkan tateinta mereka masing masing, baik yang berkenaan dengan pemikiran, ilmu pengetahuan, teknologi, maupun keiwrusahaan. *Keempat*, menyediakan wahana atau wadah untuk aktualisai diri santri ditengah tengah masyarakat.⁸

Lebih dari itu, erat kaitanya ilmu pengetahuan dan teknologi, pesantren masa depan harus menjadi stimulator yang dapat memancing dan meningkatkan rasa ingin tahu santrinya secara terus menerus seiring berkembangnya zaman.

⁷ *Ibid.*, hlm. 5.

⁸ Ahmad Mutohar dan Nurul Anam, *Manifesto Modernisasi Pendidikan Islam dan Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 21-23.

karena seperti dikemukakan oleh Suprpto, teknologi tumbuh dan berkembang karena adanya kegiatan budaya yang digerakan oleh sikap ingin tahu tentang alam hidup kita, dan upaya untuk dapat memanfaatkannya dengan cara sebaik mungkin. Dari beberapa permasalahan inilah perubahan sistem penyelenggara pendidikan pesantren yang integrated juga berorientasi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu untuk diprioritaskan kedepan.⁹

Hal di atas menunjukkan bahwa perlu adanya keseimbangan antara nilai-nilai agama dengan ilmu dalam dunia pesantren. Hal ini merupakan salah satu bentuk filter untuk membendung dampak negatif dari kemajuan iptek yang semakin besar. Dengan demikian, kiranya perlu adanya integrasi antara agama dengan ilmu sebagai salah satu bentuk model baru dalam pengembangan kurikulum pendidikan pesantren. Oleh karena itu, pendidikan pesantren harus mampu menawarkan perubahan baru khususnya dalam aspek kurikulum, yang merupakan salah satu hal penting dan utama dalam lembaga pendidikan.

Mencermati fenomena sebagaimana di atas, sarat dengan kondisi dan situasi di desa Manyar Sekaran Lamongan terdapat sebuah lembaga pendidikan dibawah naungan yayasan Pondok Pesantren Ihyaul Ulum. Dimana yayasan ini telah mengalami perkembangan yang signifikan, Hal ini ditandai dengan adanya antusias masyarakat sekitarnya terhadap keberadaan yayasan tersebut, sehingga menjadikan yayasan ini memiliki lembaga pendidikan mulai dari tingkat PAUD, MI, MTs sampai Madrasah Aliyah. Mengingat kebutuhan masyarakat akan pendidikan Agama Islam yang tinggi, karena sebagian besar masyarakat

⁹ H.M. Amin Haedari dkk., *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, (Jakarta: IRD Press, 2004), hlm. 84.

sekitarnya bercorak masyarakat pesantren, maka yayasan ini meembangkan sayapnya tidak hanya mendirikan lembaga formal saja akan tetapi juga pendidikan yang menggabungkan sistem pendidikan modern dan pesantren yang lebih populer dengan sebutan program khusus yang bernama Madrasah Mualimin Mualimat.¹⁰

Madrasah Mualimin Mualimat adalah salah satu lembaga pendidikan islam dalam naungan Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Manyar Lamongan yang telah menerapkan kurikulum integratif mata pelajaran IPA dan Al-Qur'an, dengan tujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan setiap siswa dalam menghadapi era globalisasi, dan mampu menghadapi tantangan zaman.¹¹ Hal itu merupakan fenomena baru dari hasil trobosan lembaga pendidikan Islam, untuk mempersiapkan diri, dalam menghadapi tantangan di era globalisasi. Sehingga menjadikan daya tarik penulis, untuk meneliti kurikulum integratif yang memadukan antara mata pelajaran IPA dan Al-Qur'an, di Madrasah Mualimin Mualimat Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Manyar Lamongan.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana desain kurikulum integratif mata pelajaran IPA dan Al-Qur'an di Madrasah Mualimin Mualimat Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Manyar Lamongan?

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Agus Muhammad, Manyar, 9 September 2020, Pukul 09.30 WIB.

¹¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Habibullah Akbar, Manyar, 19 September 2020, Pukul 09.30 WIB.

2. Bagaimana model integrasi kurikulum mata pelajaran IPA dan Al-Qur'an di Madrasah Muallimin Muallimat Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Manyar Lamongan?
3. Bagaimana implementasi kurikulum integratif mata pelajaran IPA dan Al-Qur'an di Madrasah Muallimin Muallimat Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Manyar Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui desain kurikulum integratif mata pelajaran IPA dan Al-Qur'an di Madrasah Muallimin Muallimat Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Manyar Lamongan.
2. Untuk mengetahui model integrasi kurikulum mata pelajaran IPA dan Al-Qur'an di Madrasah Muallimin Muallimat Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Manyar Lamongan.
3. Untuk mengetahui implementasi kurikulum integratif Mata Pelajaran IPA dan Al-Qur'an di Madrasah Muallimin Muallimat Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Manyar Lamongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Segi teoritik dan akademik
 - a. Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dibidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Terutama dalam hal pengembangan kurikulum integratif mata pelajaran IPA dan Al-Qur'an.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat menjadikan skema gambaran tentang definisi, atau bagan kurikulum integratif mata pelajaran IPA dan Al-Qur'an.

2. Segi Praktik

- a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap lembaga pendidikan terutama pondok pesantren dalam mengembangkan, atau menyusun kurikulum dalam menyongsong era globalisasi.
- b. Dapat digunakan sebagai salah satu referensi oleh pemerintah. Dalam hal ini Kementrian Agama di daerah setempat, maupun para pegiat pendidikan Islam, terutama terkait dengan kurikulum mata pelajaran Agama Islam baik pada lembaga formal maupun lembaga pesantren.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan pada penelitian yang sebelumnya. Telah ditemukan beberapa karya yang membahas tentang *Pengembangan Kurikulum Integratif Mata Pelajaran IPA dan Al-Qur'an*. Namun penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan yang penulis teliti, diantaranya:

Jurnal yang ditulis oleh Husniyatus Salamah Zainiyati. Dengan judul *“Model Kurikulum Integratif antara Pesantren Mahasiswa dan Kurikulum UIN Maliki Malang.”*¹² Pada tesis ini dibahas tentang model pengembangan kurikulum pesantren mahasiswa UIN Maliki Malang. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam jurnal ini ditemukan kurikulum UIN Maliki Malang mengintegrasikan program ma'had dengan kurikulum perguruan tinggi. Lebih

¹² Husniyatus Salamah Zainiyati, “Model Kurikulum Integratif antara Pesantren Mahasiswa dan Kurikulum UIN Maliki Malang”, dalam *Jurnal Ulumuna Studi Keislaman*, Volume 18, Nomor 1, Juni 2014, hlm 139-157.

lanjut dalam temuan ini program ma'had menerapkan paradigma pembelajaran islami, yaitu dengan memadukan ilmu-ilmu umum dengan keagamaan.

Jurnal yang ditulis oleh Mochammad Rifa'i. Dengan judul "*Implementasi Pembelajaran Integrated antara IMTAQ dan IPTEK di MI Bangunsari*".¹³ Pada jurnal tersebut membahas mengenai pembelajaran terpadu antara materi IMTAQ dan IPTEK dalam pembaharuan sistem pendidikan, untuk menjawab tantangan zaman yang sedang berkembang. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa konsep implementasi pembelajaran integrasi antara IMTAQ dan IPTEK mencakup pengintegrasian tema Ilmu Pengetahuan Alam dengan Al-Qur'an.

Jurnal yang ditulis oleh Sunardi dan Wiladnul Farji. Dengan judul "*Aktualisasi Kurikulum Terintegrasi di SMA Trensains Tebuireng Jombang*".¹⁴ Pada jurnal tersebut dibahas tentang pengembangan kurikulum integratif, dan proses aktualisasi pembelajaran terpadu antara materi pelajaran sains dengan Al-Qur'an. Hasil yang ditemukan pada penelitian ini adalah, SMA Trensains mengadopsi kurikulum nasional, akan tetap secara prakteknya menggunakan kurikulum semesta. Kurikulum semesta adalah kurikulum yang menggabungkan antara kurikulum nasional, kurikulum pesantren dan kurikulum internasional. Sedangkan dalam proses aktualisasi terdapat tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Tesis yang ditulis oleh Ahmad Miftahul Ma'arif. Dengan judul *Pola Integrasi Sistem Pendidikan Pesantren Salaf dan Modern (Studi Multi Kasus pada*

¹³ Mochammad Rifa'i, "Implementasi Pembelajaran Integrated antara IMTAQ dan IPTEK", dalam *Jurnal Pedagogik: Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, Juni 2016, hlm 37-43.

¹⁴ Sunardi dan Wiladnul Farji, "Aktualisasi Kurikulum Terintegrasi di SMA Trensains Tebuireng Jombang", dalam *Jurnal Ta'lim Studi Pendidikan Islam*, Vol. 02, No. 01, November 2019, hlm. 45-67

Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik, Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik, dan Pondok Pesantren Al-Islah Sendangagung Paciran Lamongan).¹⁵ Pada tesis tersebut membahas tentang pola integrasi sistem pendidikan pesantren salaf dan modern yang terjadi di 3 unit lembaga, yaitu Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik, Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik, dan Pondok Pesantren Al Ishlah Sendangagung Paciran Lamongan. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa sistem integrasi pendidikan pesantren salaf dan modern masing-masing pondok pesantren menggunakan sistem perpaduan pendidikan salaf melalui kurikulum pesantren dengan kitab-kitab klsaik, dan pendidikan modern menggunakan kurikulum nasional dengan kitab-kitab yang terdapat pada kurikulum nasional.

Tesis yang ditulis oleh Muhammad Fadlun. Dengan judul "*Pola Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Sains dalam Pembelajaran di SD Alam Baturraden Kabupaten Banyumas*".¹⁶ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, pola integrasi yang dilakukan dalam pembelajaran adalah menggunakan webbed model, melalui menggunakan pendekatan tematik. Hal tersebut terlihat dalam karakteristik perencanaannya meliputi identifikasi materi KD pada KTSP, kemudian dikombinasi dengan kurikulum khas sekolah alam. sehingga dipilih materi-materi yang saling keterkaitan, dan dijadikan satu tema tertentu. Untuk

¹⁵ Ahmad Miftahul Ma'arif, "Pola Integrasi Sistem Pendidikan Pesantren Salaf dan Modern Studi Multi Kasus pada Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik, Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik, dan Pondok Pesantren Al-Islah Sendangagung Paciran Lamongan", dalam *Tesis Fakultas Pendidikan Universitas Islam Negeri Surabaya*, 2016.

¹⁶ Muhammad Fadlun, "Pola Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Sains dalam Pembelajaran di SD Alam Baturaden Kabupaten Banyumas", dalam *Tesis Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto*, 2017.

tahap pelaksanaannya meliputi eksplorasi, observasi, dan survei. Sedangkan dalam tahap evaluasi terdapat dua jenis evaluasi, yakni ujian lokal sekolah alam yang meliputi tes dan portofolio. Sedangkan penilaian mengikuti dari Dinas Pendidikan Nasional yang meliputi UTS, UAS, dan Ujian Nasional.

Jurnal yang ditulis oleh Helmi Azis. Dengan judul “*Kurikulum Integratif Berbasis Nilai-Nilai Islam di SMP IT Fitrah Insani Bandung Barat*”.¹⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program kurikulum integratif, implementasi kurikulum integratif, dan evaluasi kurikulum integratif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program kurikulum yang dikembangkan adalah mata pelajaran umum di padukan dengan nilai nilai keislaman yang ada di ayat-ayat Al-Qur’an.

Tesis yang ditulis oleh Maratua Hararahap. Dengan judul “*Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan Iman Takwa dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Kelompok MIA Di MAN Cendikia Tapanuli Selatan*.”¹⁸ Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam tesis ini bertujuan untuk mengetahui pola integrasi dan implementasi kurikulum. Hasil pengintegrasian yang didapatkan pada tesis ini adalah memadukan kelompok mapel MIA dengan nilai-nilai keislaman yang ada di Al-Qur’an, dan Hadist.

¹⁷ Helmi Azis, “Kurikulum Integratif Berbasis Nilai-Nilai Islam di SMP IT Fithrah Insani Bandung Barat”, dalam *Jurnal Tadris IAIN Bangkalan*, Volume 13, Nomor 01, Juni 2018, hlm 95-111

¹⁸ Maratua Hararahap, “Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan Iman Takwa dalam Implementasi Kurikulum 2013 pada Kelompok MIA di MAN Cendikia Tapanuli Selatan”, dalam *Tesis. Pascasarjana IAIN Padangsidempuan*, 2019.

Jurnal yang ditulis oleh Aty Mulyani dkk. Dengan judul “*Intgerasi Ilmu Pengetahuan Alam dan Nilai-Nilai Islam untuk Pembangunan Karakter Peserta Didik di Madrasah Aliyah.*”¹⁹. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran terpadu ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman. Penelitian ini termasuk penelitian dengan jenis kualitatif. Hasil dari pada penelitian ini adalah pengintegrasian mata pelajaran biologi dengan memadukan ayat-ayat Al-Qur’an.

Jurnal yang ditulis oleh Ida Fiteriani. Dengan judul “*Analisis Model Integrasi Ilmu dan Agama dalam Pelaksanaan Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Bandar Lampung*”.²⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model integrasi antara mata pelajaran umum dan Agama dalam pembelajaran. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa model yang digunakan dalam pengintegrasian antara mata pelajaran IPA dengan ayat-ayat Al-Qur’an menggunakan webbed model.

Jurnal yang ditulis oleh Ibrahim dkk. Dengan judul “*Pelaksanaan Pendekatan Integratif dalam Meningkatkan Pembelajaran IPA-Biologi di SMP Aceh Indonesia*”.²¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model implemementasi yang digunakan dalam pembelajaran integrasi IPA dan Ayat Al-Qur’an. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dari hasil yang

¹⁹ Aty Mulyani dkk., “Intgerasi Ilmu Pengetahuan Alam dan Nilai-Nilai Islam Untuk Pembangunan Karakter Peserta Didik di Madrasah Aliyah”, dalam *Jurnal of educations in mathematics. scince and technology*, Volume 01, Nomor 01, April 2018, hlm. 16-19.

²⁰ Ida Fiteriani, “Analisis Model Integrasi Ilmu dan Agama dalam Pelaksanaan Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Bandar Lampung”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Volume 01, Nomor 02, Desember 2014, hlm. 150-178

²¹ Ibrahim dkk., “Pelaksanaan Pendekatan Integratif dalam Meningkatkan Pembelajaran IPA-Biologi di SMP Aceh Indonesia”. dalam *Jurnal Visipena*, Volume 11, Nomor 01, Juni 2020, hlm116-131

ditemukan pada penelitian ini, diketahui proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran biologi dengan Al-Qur'an dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Berdasarkan kajian pustaka di atas. Penulis jadikan sebagai pembandingan bahwa tesis yang berjudul "*Pengembangan kurikulum integratif mata pelajaran IPA dan Al-Qur'an di Madrasah Muallimin Muallimat Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Manyar Lamongan*" belum pernah diteliti dan dikaji. Untuk itu, penelitian ini dilakukan untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya, begitu juga nilai keterbarukan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada desain kurikulum integratif yang dikembangkan dalam dunia pesantren menjadikan hal baru dalam dunia pendidikan Islam. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangsih warna baru pada dunia pendidikan yang ada di Indonesia, untuk dapat memberikan pembelajaran inovatif dan berkemajuan dalam menghadapi tantangan zaman, dan juga mampu mencetak generasi yang unggul dalam segala bidang terkhusus dalam hal IMTAQ dan IPTEK.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan subjek penelitian misalnya perencanaan, program, tindakan penerapan dan sebagainya secara holistic. Dengan cara mendeskripsikan

dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²²

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Jika dilihat dari segi tempat penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yang berusaha meneliti atau melakukan studi terhadap realitas kebijakan kurikulum yang ada dilembaga pendidikan secara langsung. Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan bagaimana desain, model integrasi, dan implementasi kurikulum integratif mata pelajaran IPA dan Al-Qur'an di Madrasah Muallimin Muallimat Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Manyar Lamongan. Sedangkan waktu yang dibutuhkan penulis dalam penelitian ini adalah terhitung mulai dari bulan Agustus sampai dengan Oktober tahun 2020.

3. Sumber dan Jenis Data

Data yang dicari dalam penelitian ini adalah berupa data deskriptif yang berupa kata-kata, kalimat, skema, serta dokumen-dokumen, hasil wawancara terhadap obyek penelitian berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan.²³ Adapun teknik dalam penentuan sumber data tersebut adalah kepala madrasah, waka kurikulum, guru pengajar IPA, siswa, dokumen madrasah, literatur yang terkait dengan kurikulum integratif, dokumen organisasi, dokumen kurikulum, dan jurnal ilmiah.

3. Teknik Pengumpulan Data

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 17.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 308.

Teknik pengumpulan data ialah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Metode observasi

Sutrisno Hadi mendefinisikan observasi sebagai metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁴ Observasi dilakukan secara langsung, yaitu dengan cara melihat ke lokasi penelitian, mengamati dan mengawasi secara langsung pembelajaran IPA dan Al-Qur'an. Melalui observasi, diharapkan bisa mendapatkan informasi tentang kurikulum integratif yang dikembangkan di Madrasah Muallimin Muallimat Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Manyar Lamongan.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.²⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan selama beberapa kali, yaitu pada tahap awal observasi hingga akhir penelitian. Selanjutnya wawancara terus dilakukan secara mendalam kepada guru, waka kurikulum, kepala sekolah, dan santri untuk memperoleh informasi terkait kurikulum integratif mata pelajaran IPA dan Al-Qur'an. Sehingga dari wawancara tersebut bisa didapatkan gambaran tentang pengembangan kurikulum

²⁴Sutrisni Hadi, *Metodologi Research II*, (Jakarta: Andi Offset, 1991), hlm.136.

²⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 168.

integratif Mata Pelajaran IPA dan Al-Qur'an. Dalam kegiatan ini, yang terlibat sebagai narasumber di sini adalah guru, waka kurikulum, kepala sekolah dan santri. Adapun langkah yang penulis lakukan adalah:

- 1) Mempersiapkan pelaksanaan wawancara dengan pengenalan karakteristik subjek yang diteliti agar diketahui seberapa pentingkah subjek tersebut dan informasi apa saja yang perlu digali.
- 2) Melakukan wawancara dengan pertanyaan yang spesifik. Dan yang terakhir adalah merangkum apa yang telah dikatakan responden kemudian mengecek kembali kepada responden yang bersangkutan barangkali responden ingin menambahkan informasi yang telah diberikannya.

c. Metode dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa dalam bentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life story*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa.²⁶

Adapun dokumen digunakan untuk melengkapi data penelitian antara lain buku/dokumen tentang gambaran umum Madrasah, yang meliputi sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, data kurikulum, data guru, data peserta didik dan data sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses belajar di Madrasah Muallimin Muallimat Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Manyar Lamongan.

4. Teknik Analisis Data

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 72.

Setelah data yang diperlukan terkumpul melalui beberapa metode yang digunakan. Selanjutnya dilakukan analisis data agar data tersebut dapat bermakna. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dengan perilaku yang dapat diamati.²⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman. Yang terdapat dalam buku Sugiono. Adapun teknik analisis data tersebut yaitu meliputi:

a. Koleksi Data (Data Collection)

Seperti yang telah dijelaskan di sub bab sebelumnya, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi. Hal-hal yang berkaitan dengan data, akan dicatat dan direkam oleh peneliti sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

b. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti merangkum data, dan memilih hal-hal yang pokok serta membuang data yang tidak sesuai dengan judul penelitian yang kemudian difokuskan menjadi 3 (tiga) sub fokus, yaitu terkait desain

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 3.

kurikulum integratif, model integrasi dan implementasi kurikulum integratif.

c. Penyajian Data (Data Display)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah difahami tersebut. Penyajian data pada penelitian ini yakni, peneliti menyajikan data-data penelitian yang telah diperoleh yang berkaitan dengan rumusan masalah.

d. Verification (Concluding Drawing)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Setelah data-data tentang kurikulum integratif mata pelajaran IPA dan Al-Qur'an dipaparkan, kemudian peneliti melakukan verifikasi dalam penelitian ini, yakni dengan meninjau ulang pada catatan-catatan lapangan atas fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal, kemudian peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh.²⁸

5. Uji keabsahan data

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), hlm. 247.

Uji keabsahan data dan pengujian keabsahan data perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang dicapai agar bisa menunjukkan kevalidan hasil temuan, dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang diteliti. Di dalam penelitian ini, untuk menunjukkan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan beberapa teknik dan sumber data yang ada.²⁹ Adapun triangulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.³⁰ Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan kebenaran tertentu yang diperoleh dari sumber data yang kemudian dikonfirmasi kepada informan lain.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan data

²⁹ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2016), hlm. 373.

hasil observasi, serta membandingkannya dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, begitupun sebaliknya.³¹

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memperoleh gambaran umum tentang tesis ini, penulis akan memaparkan bagaian bagian secara rinci. Adapun sistematika pembahasannya ialah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan. Menguraikan tentang latar belakang masalah yang diteliti, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Teori. Memuat tela'ah pustaka mengenai integrasi keilmuan dan Agama, pengembangan kurikulum integratif mata pelajaran IPA dan Al-Qur'an yang meliputi: desain kurikulum intgratif, model integrasi kurikulum, implementasi kurikulum integratif.

BAB III: Objek Penelitian. Mengurai tentang gambaran umum madrasah, visi dan misi, sarana prasarana, profil madrasah, keadaan guru dan murid di madrasah-Mualimin Muallimat Pondok Pesantren Ihyaul Ulum.

BAB IV: Laporan Hasil Penelitian. Memuat tentang penyajian hasil penelitian serta analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang desain kurikulum integratif, model integrasi kurikulum, dan implementasi kurikulum integratif yang ada di Madrasah Mualimin Muallimat Yayasan Pondok Pesantren Ihyaul Ulum manyar lamongan.

BAB V: Penutup. Pada bagian ini berisi kesimpulan dan saran.

³¹*Ibid.*, hlm. 373.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian Pengembangan Kurikulum Integratif Mata Pelajaran IPA dan Al-Qur'an di Madrasah Muallimin Muallimat Ihyaul Ulum Manyar Lamongan, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Desain Kurikulum Integratif mata pelajaran IPA dan Al-Qur'an yang diterapkan di Madrasah Muallimin Muallimat adalah kombinasi antara kurikulum pesantren dengan kurikulum nasional. Atas upaya sinergitas antara kedua kurikulum tersebut, dihasilkan kurikulum integratif antara mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Ilmu Al-Qur'an Tafsir, dengan merujuk ayat-ayat *qauniyah*. Desain kurikulum integratif tersebut mencakup tujuan, konten, sumber belajar, target pembelajaran, aktivitas belajar, dan alokasi waktu yang dalam pembelajarannya dipadukan menjadi satu kesatuan.
2. Model integrasi kurikulum mata pelajaran IPA dan Al-Qur'an yang diterapkan di Madrasah Muallimin Muallimat adalah integrasi kurikulum *Model Shared*, Model shared yang ada di madrasah ini dapat diketahui, bahwa Madrasah ini memadukan antara tema-tema mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dengan tema-tema kandungan ayat-ayat *qauniyah* yang ada di Al-Qur'an untuk dijadikan dalam satu konsep perencanaan pembelajaran terpadu. Hal itu juga sesuai dengan konsep model jaring laba-laba Amin Abdullah, Model ini bermaksud keberadaan Ilmu Al-Qur'an dan Al-Sunnah sebagai landasan utama dalam pengklasifikasian ilmu.

3. Implementasi kurikulum integratif mata pelajaran IPA dan Al-Qur'an di Madrasah Muallimin Muallimat mencakup tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. *Perencanaan:* Dalam tahap ini tim khusus yang dipimpin waka kurikulum membuat rancangan sistematika pembelajaran terpadu antara Ilmu Pengetahuan Alam dengan Ilmu Tafsir Al-Qur'an, yang di rumuskan dari ayat-ayat *qauniyah*, sebelum memulai pembelajaran guru dan murid diharuskan mempunyai persiapan pendalaman tema materi yang sudah diberikan melalui modul pembelajaran, setiap pembelajaran akan berlangsung murid diharapkan membawa sumber belajar buku paket dan Al-Qur'an Terjemah. *Pelaksanaan:* pada tahap pelaksanaan pembelajaran integratif ini guru menggunakan metode gabungan antara kurikulum nasional dan kurikulum pesantren, metode tersebut meliputi ceramah, tanya jawab, diskusi, cooperative learning dan menghafal. Dengan metode tersebut guru dapat saling mengaitkan antara tema IPA dengan ayat-ayat Al-Qur'an dalam pembelajaran. *Evaluasi:* terdapat tiga bentuk penilaian yaitu penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester dengan jenis tes dan lisan. Dalam penilaian kurikulum integratif antara IPA dan Al-Qur'an menggunakan instrumen penilaian yang mengintegrasikan dua tema mata pelajaran tersebut. Madrasah ini dalam menerapkan kurikulum integratif Mata Pelajaran IPA dan Al-Qur'an tergolong sudah optimal, keberhasilan dalam penerapan kurikulum ini dapat diketahui dari antusias murid dalam menerima pelajaran dan hasil dari penilaian yang dilakukan sudah memenuhi target yang diharapkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dalam tesis ini, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, diantaranya adalah:

1. Bagi peneliti lanjutan, diharapkan bisa mengembangkan hasil dari tesis ini kearah yang lebih luas, dan komprehensif agar bisa menjadikan acuan lembaga pendidikan dalam memodersi perumusan kurikulum integratif.
2. Bagi lembaga pendidikan Madrasah Muallimin Muallimat, keberhasilan penerapan kurikulum integratif sangat bergantung pada perencanaan, dan penyusunan dokumen yang akan digunakan sebagai acuan pembelajaran. Oleh karena itu diharapkan pada lembaga ini bisa menyempurnakan perangkat pembelajaran untuk digunakan guru sebagai acuan dalam mengajar.
3. Bagi lembaga Pemerintah, kususnya Kementran Agama. Hendaknya kurikulum integratif mata pelajaran IPA dan Al-Qur'an dijadikan sebagai isi kandungan yang ada di kurikulum nasional. Karena kurikulum integratif ini tepat diterapkan di era globalisasi seperti saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin, dkk., *Praksis Paradigma Integrasi-Interkoneksi dan Transformasi Islamic Studies di UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Press, 2014.
- Abdullah, Nafilah, *Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Berbasis Humanisme Religius*, Yogyakarta: Suka Press, 2014.
- Abidin Bagir, Zainal dkk., *Integrasi Ilmu dan Agama*. Bandung: Mizan, 2005.
- Ansyar, Mohamad, *Kurikulum Hakikat Fondasi Desain dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Ardy Wiyani, Novan, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Takwa*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Arifin, HM., *Agama – Ilmu dan Teknologi*, Jakarta: Golden Terayon Press, 1995.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Azis, Helmi, “Kurikulum Integratif Berbasis Nilai-Nilai Islam di SMP IT Fithrah Insani Bandung Barat”, dalam *Jurnal Tadris IAIN Bangkalan*, Volume 13, Nomor 01, Juni 2018.
- Burhan, Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Departemen Agama RI., *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Quran, 2010.
- Fadlun, Muhammad, “Pola Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Sains Dalam Pembelajaran di SD Alam Baturraden Kabupaten Banyumas”, dalam *Tesis Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto*, 2017.
- Fitriani, Ida, “Analisis Model Integrasi Ilmu dan Agama dalam Pelaksanaan Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Bandar Lampung”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Volume 01, nomor 02, desember 2014.
- Habibie, B.J., *Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pembangunan Bangsa Menuju Dimensi Baru*, Jakarta: Cidesindo, 1995.
- Hadi, Sutrisni, *Metodologi Research II*, Jakarta: Andi Offset, 1991.
- Haedari, Amin dkk., *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, Jakarta: Ird Press. 2004.

- Hamalik, Oemar, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Cet.-7, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Hararahap, Maratua, Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Dengan Iman Takwa dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Kelompok MIA di MAN Cendikia Tapanuli Selatan, dalam *Tesis. Pascasarjana IAIN Padangsidimpuan*, 2019.
- Hermawati, Wati, *Gender dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Perkembangan kebijakan & tantangan*, Jakarta: Lipi Press, 2018.
- Husniyatus Salamah Zainiyati. Model Kurikulum Integratif Pesantren Mahasiswa Dan Uin Maliki Malang. *Ulumuna Jurnal Studi KeIslamman*, Volume 18, Nomor 1, Juni 2014.
- Ibrahim. dkk. “Pelaksanaan Pendekatan Integratif dalam Meningkatkan Pembelajaran IPA-Biologi di SMP Aceh Indonesia”. dalam *Jurnal Visipena*, volume 11, nomor 01, Juni 2020.
- Idi, Abdullah, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*,. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Undang-Undang RI., No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Cemerlang, 2003.
- Lutfi Mustof, M. dan Syaifudin Helmy, *Intelektualisme Islam Melacak Akar-Akar Integrasi Ilmu dengan Agama*, Malang: Lkqs Uin Malang, 2007.
- Ma’arif, Ahmad Miftahul, “Pola Integrasi Sistem Pendidikan Pesantren Salaf dan Modern”, dalam *Tesis Fakultas Pendidikan Unversitas Islam Negeri Surabaya*. 2016.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Majid, Abdul, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Miftahuddin, *Model-Model Integrasi Ilmu Perguruan di Tinggi Keagamaan Islam*. Yogyakarta: Diandra kratif. Anggota IKAPI, 2018.
- Miftahul Ma’arif, Ahmad.. “Pola Integrasi Sistem Pendidikan Pesantren Salaf dan Modern”, *Tesis Pascasarjana Unversitas Islam Negeri Surabaya*. 2016.
- Moleong , Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah Madrasah dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005.

- Muhaimin, *Rekontruksi Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Mulyani, Aty. dkk. “Intgerasi Ilmu Pengetahuan Alam dan Nilai Nilai Islam Untuk Pembangunan Karakter Peserta Didik di Madrasah Aliyah”, dalam *Jurnal of educations in mathematics. scince and technology*, Volume 01, Nomor 01, April 2018.
- Mutohar, Ahmad, *Manifesto Modernisasi Pendidikan Islam & Pesantren*, Jember: Stain Jember Press, 2013.
- Nasution. S., *Azas-Azas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Ngafifi, Muhammad. “Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia, dalam perspektifsosial budaya, dalam *Jurnal pembangunan pendidikan: Fondasi dan aplikasi*. Volume 2, No.1, Juni 2014.
- Qomar, Mujamil, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010.
- Ramelan, Rahardi, *Teknologi dan mayarakat pemikiran pemikiran seorang teknolog*, Bandung: CV. Lubuk Agung, 2008.
- Rifa’i, Mochammad, Implementasi Pembelajaran Integrated antara IMTAQ dan IPTEK, dalam *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 3, No. 2, Januari-Juni 2016.
- Saefudin Sa’ud, Udin, *Inovasi Pendidika*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Setiyani, Rediana, “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar” dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinnamika Pendidikan*, Vol. V, No. 2, Desember, 2020.
- Sudirman, *Pilar-Pilar Islam Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*, Malang: Uin Maliki Press, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sunardi dan Wiladnul Farji, “Aktualisasi Kurikulum Terintegrasi di SMA Trensains Tebuireng Jombang”, dalam *Jurnal Ta’lim Studi Pendidikan Islam*, Vol. 02, No. 01, November 2019.
- Suriamihardja, Dadang, dkk., *Wawasan Iptek Ilmu Pengetahua Teknologi dan Seni*, Jakarta: Penerbit Eirlangga, 2015.

Syaohdih, Nana, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek*, Cet. ke-16, Bandung: Rosdakarya, 2013.

Takdir, Mohammad, *Modernisasi Kurikulum Pesantren :Konsep dan Metode Antroposentris*, Yogyakarta: Ircisod, 2018.

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum KTSP.*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Wahyuni, Fitri, “Kurikulum dari Masa ke-Masa, dalam *Jurnal Al-Adabiyah*, Vol. 10, No. 2, Desember 2015.

Zainiyati, Husniyatus Salamah, “Model Kurikulum Integratif Pesantren Mahasiswa dan Kurikulum UIN Maliki Malang”, dalam *Jurnal Ulumuna Studi Keislaman*, , Volume 18, Nomor 1, Juni 2014.